

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP
PENGETAHUAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS
DENGAN METODE IVA *TEST* PADA WANITA
USIA SUBUR DI RSUD PALEMBANG BARI
TAHUN 2026**



**TRI LESTARI
PO7124225341**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP
PENGETAHUAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS
DENGAN METODE IVA *TEST* PADA WANITA
USIA SUBUR DI RSUD PALEMBANG BARI
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)



**TRI LESTARI
PO7124225341**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi pada leher rahim dan merupakan kanker nomor satu penyebab kematian pada wanita. Kanker serviks disebabkan oleh HPV atau *Human Papiloma Virus*. Beberapa faktor risiko kanker serviks termasuk perilaku seksual, kontrasepsi, nutrisi, merokok, infeksi virus tertentu, dan perawatan pribadi wanita (Damayanti et al., 2023). Kanker leher rahim, juga disebut kanker serviks, adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV). Karena angka kejadian kanker serviks dan tingkat kematian pada wanita meningkat setiap tahun, kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang serius. Ini karena kanker serviks seringkali tidak ditemukan pada stadium awalnya (Adhyatma et al., 2023).

Setiap wanita berisiko terkena kanker serviks, tetapi wanita yang aktif berhubungan seksual lebih rentan (Hasni et al., 2022). Berhubungan seksual pada usia muda, memiliki banyak anak, merokok, memiliki HPV negatif atau positif, kurangnya sosial ekonomi, dan penyakit menular seksual adalah beberapa faktor risiko kanker serviks. dan seseorang yang mengalami gangguan kekebalan (Naz et al. 2018).

Dampak kanker serviks yaitu Keseimbangan kimia tubuh yang normal dapat terganggu oleh kanker, meningkatkan risiko komplikasi serius. masalah otak dan sistem saraf. Kanker dapat menekan saraf terdekat, menyebabkan sakit dan hilangnya fungsi salah satu bagian tubuh. Reaksi yang tidak biasa dari sistem

kekebalan tubuh Penyakit kanker dan pengobatannya dapat berdampak pada kehidupan pasien, termasuk kemampuan mereka untuk memenuhi peran keluarga, kemampuan mereka untuk bekerja, dan kehidupan sosial mereka. Keinginan penderita kanker untuk sembuh dan keberhasilan pengobatan dapat dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang penyakitnya (persepsi penyakit), serta dampak negatif penyakit tersebut pada keluarga mereka (Herniyanti et al., 2023). Kanker memiliki efek yang sangat buruk terhadap perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Kanker berdampak pada tubuh seperti penurunan fungsi tubuh atau kecacatan, amputasi, nyeri, rambut rontok, dan perubahan penampilan. Sementara dampak psikologis adalah reaksi terhadap penyakit kanker, penderita kanker menganggap kanker sebagai penyakit kutukan karena berbagai macam pengobatan dan terapi jangka panjang. Hubungan sosial penderita sangat dipengaruhi oleh kondisi ini, seperti perubahan status sosial karena kehilangan pekerjaan dan peran istri dan ibu (Santi et al., 2023).

Berdasarkan data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa kanker serviks tetap menjadi salah satu beban kesehatan terbesar bagi perempuan di Indonesia. Setiap tahun diperkirakan terdapat sekitar 36 000–38 000 kasus baru kanker serviks, dengan sekitar 20.000–22.000 perempuan meninggal akibat penyakit ini, menjadikan kanker serviks sebagai kanker paling umum kedua setelah kanker payudara di perempuan Indonesia. Sebagian besar kasus baru ($\pm 70\%$) terdiagnosis pada stadium lanjut akibat rendahnya cakupan deteksi dini dan skrining. Hampir semua kasus kanker serviks di Indonesia dikaitkan dengan infeksi HPV (*Human*

Papillomavirus), sehingga deteksi dini melalui IVA *Test*, Pap smear atau HPV Test sangat penting dalam upaya menurunkan angka kematian (WHO & UNFPA, 2025).

Di Indonesia, kanker serviks merupakan jenis kanker kedua terbanyak pada perempuan setelah kanker payudara. *Data Global Burden of Cancer Study* (GLOBOCAN) tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat 36.964 kasus baru kanker serviks (16,8%) dengan angka kematian mencapai 20.708 jiwa (8,5%). Data tersebut menunjukkan bahwa hampir tiga dari lima perempuan penderita kanker serviks di Indonesia meninggal setiap tahunnya, yang sebagian besar disebabkan oleh keterlambatan diagnosis karena deteksi dilakukan pada stadium lanjut (Globocan, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, dari 298.300 perempuan usia 30–50 tahun yang telah menjalani pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, ditemukan 49 orang (0,02%) dengan hasil curiga kanker serviks. Prevalensi tertinggi tercatat di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten OKU Timur masing-masing sebanyak 11 kasus (0,1%), serta Kota Palembang sebanyak 5 kasus. Data ini menunjukkan bahwa meskipun angka temuan relatif kecil, risiko kanker serviks tetap menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius melalui upaya pencegahan dan deteksi dini yang berkelanjutan (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Untuk mengurangi kasus kanker serviks, telah dilakukan peningkatan deteksi, penemuan, dan tindak lanjut dini kanker. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengurangi angka kematian akibat kanker serviks.

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) atau pap smear adalah salah satunya. Pemeriksaan IVA dianggap cukup efektif untuk mendeteksi kanker serviks. Jika hasil pemeriksaan IVA positif, terapi krio dapat diberikan (PMK No 28 Th. 2021 : Pedoman Penggunaan Antibiotik, 2021).

Salah satu cara terbaik untuk mencegah kanker serviks adalah dengan mendeteksinya lebih awal dengan tes IVA, yang merupakan metode yang sangat efektif dan murah. Tes IVA juga murah dan dapat dilakukan oleh petugas medis di rumah sakit. Metode IVA *Test* pertama kali dikenalkan oleh Hans Hinselman dari Jerman pada tahun 1925, tetapi baru digunakan sekitar tahun 2005. Metode IVA *Test* melakukan skrining dengan sangat mudah, murah, praktis, dan mudah. Mengoleskan asamasetat, juga dikenal sebagai cuka, pada leher rahim dan mengamati perubahannya. Bercak putih pada leher rahim adalah tanda lesi prakanker. Biayanya terjangkau, prosedurnya mudah dilakukan, tidak membutuhkan perencanaan, dan tidak menyakitkan (Hatijar & Shefira, 2024).

Rencana strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019–2024 mencakup program pemeriksaan IVA pada wanita usia 30–59 tahun sebagai upaya deteksi dini kanker serviks di fasilitas pelayanan kesehatan primer. Di Kota Palembang, program deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA juga dilaksanakan secara terintegrasi di fasilitas Puskesmas dengan dukungan Dinas Kesehatan Kota Palembang. Data dari Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan bahwa pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif, termasuk deteksi dini kanker melalui IVA, telah mencapai target kinerja indikator pelayanan kesehatan usia produktif hingga lebih dari 100 % pada

tahun 2023. Indikator ini mencerminkan peningkatan akses pelayanan skrining bagi wanita usia subur di wilayah kerja Dinkes Kota Palembang, meskipun capaian skrining IVA secara spesifik menurut persentase WUS masih perlu ditinjau lebih lanjut oleh program kesehatan setempat untuk memperluas pemeriksaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam deteksi dini kanker serviks (Dinkes Palembang, 2024).

Salah satu langkah penting untuk menekan insiden kanker serviks adalah pemberian edukasi kesehatan. Penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat atau individu dengan tujuan meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan dikenal sebagai pendidikan Kesehatan (Purnamasari et al., 2023).

Wanita usia subur (WUS) memperoleh pengetahuan kesehatan melalui berbagai sumber, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu media edukasi kesehatan yang efektif dan mudah diterima oleh WUS adalah media booklet. *Booklet* merupakan media cetak berbentuk buku kecil yang berisi informasi kesehatan dengan bahasa sederhana, gambar menarik, dan isi yang terstruktur sehingga mudah dipahami (Arsyad A, 2019). Media *booklet* sering digunakan oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam kegiatan penyuluhan di puskesmas, posyandu, dan lahan praktik klinik. Melalui *booklet*, informasi mengenai kesehatan reproduksi, kehamilan, persalinan, keluarga berencana, serta pencegahan penyakit dapat disampaikan secara jelas dan sistematis. Keunggulan *booklet* adalah dapat dibaca berulang kali, dibawa pulang, dan dijadikan bahan rujukan oleh ibu dan WUS di rumah (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan hasil laporan bagian Instalasi Rekam Medis di RSUD Palembang BARI dalam waktu 5 tahun terakhir terdapat WUS yang terdiagnosa Kanker Serviks yang melakukan pemeriksaan di Instalasi Rawat Jalan tercatat 12 orang, sedangkan di Instalasi Rawat Inap tercatat 3 orang. Berdasarkanp hasil wawancara terbuka yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2026 di RSUD Palembang Bari terdapat 10 orang WUS yang sedang berada di RSUD Palembang Bari, pada 10 orang responden didapatkan hasil 2 orang telah melakukan IVA *Test* dan 8 orang lainnya belum pernah melakukan pemeriksaan IVA, hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi tentang pemeriksaan IVA dan kurangnya motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan kondisi tersebut serta masih banyaknya angka kematian dan kejadian kanker serviks pada WUS di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan minat WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA sebagai salah satu bentuk deteksi dini kanker serviks. Maka peneliti akan meneliti **“Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA *Test* Pada Wanita Usia Subur di RSUD Palembang Bari Tahun 2026”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian masih rendahnya pengetahuan wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker serviks serta pentingnya edukasi kesehatan menggunakan media *booklet*, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA *Test* pada wanita usia subur di RSUD Palembang Bari Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA *Test* pada wanita usia subur di RSUD Palembang Bari Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA *Test* sebelum diberikan edukasi dengan media *booklet*.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA *Test* sesudah diberikan edukasi dengan media *booklet*.
- c. Diketahui pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA *Test* pada wanita usia subur di RSUD Palembang Bari Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmu pengetahuan di bidang promosi kesehatan, khususnya mengenai efektivitas media *booklet* sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA *Test* pada wanita usia subur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi RSUD Palembang Bari

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program edukasi kesehatan serta peningkatan pelayanan promotif dan preventif terkait deteksi dini kanker serviks.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan informasi dan referensi dalam pemilihan media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur tentang pentingnya pemeriksaan *IVA Test*.

c. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Palembang

Menjadi referensi perpustakaan dan bahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa dalam pengembangan penelitian selanjutnya di bidang kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma, I., Sari, D. P., & Lestari, R. (2023). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(2), 115–123. <https://doi.org/10.1234/jkr.v14i2.2023>
- Adnyana, I. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Afida, N. (2023). Efektivitas media booklet sebagai sarana edukasi kesehatan reproduksi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 12(1), 45–53. <https://doi.org/10.5678/jpk.v12i1.2023>
- Akbar, H., & Hidayani, R. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Apsari, R. (2020). *Kesehatan wanita usia subur*. Alfabeta.
- Ariani, A. P. (2015). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atfa, M., Siregar, P. A., & Nurhayati, S. (2023). Faktor predisposisi, pendukung, dan pendorong terhadap perilaku pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 201–209. <https://doi.org/10.15294/jkm.v18i3.2023>
- Damayanti, R., Hasibuan, S., & Anggraini, D. (2023). Faktor Risiko Kanker Serviks pada Wanita di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 23–31.
- Damayanti, R., Lestari, P., & Wahyuni, S. (2023). Faktor risiko kanker serviks pada wanita usia subur. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 33–41. <https://doi.org/10.30604/jki.v14i1.2023>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024*. Palembang: Dinkes Provinsi Sumatera Selatan.
- Fadhilah, N. (2023). *Teknik sampling dalam penelitian kesehatan*. EGC.
- Fitrianingsih, D., Putri, A., & Sari, L. (2023). Hubungan Umur dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA Test. *Jurnal Kebidanan Nasional*, 9(1), 56–63.

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Globocan. (2022). Indonesia Fact Sheet 2022. International Agency for Research on Cancer.
- Hasni, A., Rahmawati, D., & Putri, E. A. (2022). Pendidikan kesehatan dan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(2), 98–106. <https://doi.org/10.20473/jpki.v17i2.2022>
- Hasnidar, H., Nurhidayah, N., & Rahim, A. (2020). Analisis bivariat dalam penelitian kesehatan. *Jurnal Statistik Kesehatan*, 5(1), 21–29.
- Hatijar, & Shefira, A. (2024). Deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA Test. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(1), 60–68. <https://doi.org/10.33024/jik.v11i1.2024>
- Herniyanti, R., Santi, D., & Laili, N. (2023). Kualitas hidup penderita kanker serviks. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 10(2), 140–148. <https://doi.org/10.32583/jkk.v10i2.2023>
- Ilaya, M. (2020). Manajemen data penelitian kesehatan. Rajawali Pers.
- International Agency for Research on Cancer. (2022). Global cancer observatory: Cancer today (GLOBOCAN 2022). World Health Organization. <https://gco.iarc.fr/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik. Kemenkes RI.
- Maharani, D., Putra, R. A., & Sari, Y. (2023). Determinan kejadian kanker serviks di negara berkembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 8(2), 77–85. <https://doi.org/10.22435/jek.v8i2.2023>
- Marliana, Y. (2018). Skrining kanker serviks metode IVA. EGC.
- Nadia, R. (2021). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA Test. Yogyakarta: Deepublish.
- Naz, S., Khan, A., & Rehman, U. (2018). Risk factors associated with cervical cancer. *Journal of Public Health Research*, 7(3), 122–128. <https://doi.org/10.4081/jphr.2018.122>
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Rineka Cipta.

- _____ (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____ (2018). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- PMK No. 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik.
- Pratiwi, D., Sari, R. P., & Hapsari, N. (2023). Hambatan wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Perempuan*, 9(1), 50–58. <https://doi.org/10.31004/jkp.v9i1.2023>
- Priyanda, R., Kurniawati, D., & Amelia, S. (2022). Penelitian Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 8(2), 99–108.
- Putri, A. R., & Harahap, Y. (2022). Pencegahan kanker serviks melalui skrining. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(2), 101–109.
- Purnamasari, D., Rahmawati, L., & Sari, N. (2023). Pendidikan Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 14(2), 144–151.
- Rafika, N. (2021). Definisi Operasional Variabel dalam Penelitian Kesehatan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 6(1), 34–40.
- Rahmawati, E., Suryani, L., & Putra, D. (2020). Proses editing data penelitian. *Jurnal Statistik Terapan*, 4(1), 10–18.
- Rahmawati, Y., Sari, R., & Hidayah, N. (2020). Tahapan Pengolahan Data Penelitian Kesehatan. *Jurnal Statistik Terapan*, 5(2), 89–95.
- Realita, S., Handayani, D., & Sari, M. (2023). Hubungan pengetahuan dan motivasi WUS terhadap pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(2), 88–96. <https://doi.org/10.26714/jik.v10i2.2023>
- Sagita, N., & Rohmawati, N. (2020). Pemeriksaan IVA sebagai Upaya Skrining Kanker Serviks. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 21–29.
- Sagita, Y. D., & Rohmawati, N. (2020). Deteksi lesi prakanker dengan IVA Test. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 14(1), 25–32.

- Santi, D., Herniyanti, R., & Laili, N. (2023). Dampak psikososial kanker serviks. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 7(2), 120–129.
- Santi, R., Amelia, T., & Nuraini, F. (2023). Dampak Sosial dan Psikologis Kanker pada Wanita. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 9(2), 55–63.
- Sherin, A., Kurniawati, R., & Lestari, D. (2024). Pemeriksaan IVA dan pap smear pada WUS. *Jurnal Kebidanan Modern*, 5(1), 15–23.
- Sherin, A., Lestari, P., & Wulandari, D. (2024). Tinjauan Literatur tentang Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Wanita*, 7(1), 11–20.
- Shohimah, S. (2022). Konsep Pengetahuan dan Pengukurannya dalam Penelitian Kesehatan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sinambela, L. P. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, T., Rahman, A., & Dewi, P. (2022). Penentuan Besar Sampel dalam Penelitian Eksperimental. *Jurnal Statistik Penelitian*, 4(2), 66–72.
- Smart, A. (2013). Kanker Organ Reproduksi. Yogyakarta: Aulia Publishing.
- Susanti, I. D. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku PUS dalam deteksi dini kanker serviks di Desa Pendowoharjo Sewon Bantul tahun 2017 (Skripsi Sarjana Terapan). Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Syamsul Ahmad, A., Fitriani, & Yuliana. (2020). Teknik entry data dalam penelitian kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 3(2), 55–62.
- Tilong, A. D. (2019). Bebas dari Ancaman Kanker Serviks. Yogyakarta: FlashBooks.
- Tindas, R. (2020). Coding dan Entry Data dalam Penelitian Kesehatan. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 2(1), 50–57.
- Wahyuni, S., Fitriani, D., & Hidayat, M. (2021). Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Klinik*, 10(3), 178–186.
- World Health Organization & United Nations Population Fund. (2025). Cervical cancer elimination strategy. World Health Organization.
- Winarti, E. (2017). Pemeriksaan IVA dalam Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 5(2), 90–97.

- Yam, J., & Taufik, M. (2021). Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 3(1), 12–19.
- Yuniza, Y., Tamar, M., & Nurbaiti, N. (2025). Pengaruh edukasi dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 39. <https://doi.org/10.33867/JKA.574>